

MEMBANGUN SOLIDARITAS SOSIAL UNTUK MENCIPTAKAN KEKELUARGAAN

Ahmad Syaifi'i Rahman¹, Kuncoro²

¹*Dosen Hukum Universitas Cokroaminoto Yogyakarta*

²*Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta*

**ahmadsyafiraahmanucy@gmail.com*

ABSTRAK

Dusun Gegulu adalah sebuah Dusun yang terletak di Desa Gulurejo Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo. Dusun Gegulu adalah salah satu Dusun yang ada di Desa Gulurejo yang menjadi lokasi Kuliah Kerja Nyata Reguler Kelompok 5. Yang hasilnya untuk dikonsumsi pribadi serta dijadikan peluang untuk mata pencaharian masyarakat sekitar. Selain itu banyak masyarakat yang memiliki ternak, sawah, dan kebun untuk menambah penghasilan masyarakat pribadi. 20 Kecamatan yang mempunyai rata-rata curah hujan per bulan tertinggi pada tahun 2016 berada di Kecamatan Samigaluh sebesar 364 mm dengan jumlah hari hujan 12 hh perbulan. curah hujan yang terjadi di Kabupaten Kulon Progo fluktuatif dari tahun ke tahun. Selain itu, tidak terdapat pos pelayanan kesehatan yang memadahi akses jalan yang berada di Pedukuhan Gegulu, Desa Gulurejo, Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta memiliki kondisi jalan yang sudah cukup layak namun masih terdapat beberapa akses jalan yang hanya dapat dilalui dengan berjalan kaki.

Kata kunci : KKN, Dusun Gegulu, Solidaritas

ABSTRACT

Gegulu Hamlet is a hamlet located in Gulurejo Village, Lendah District, Kulon Progo Regency. Gegulu Hamlet is one of the hamlets in Gulurejo Village which is the location of the Group 5 Regular Real Work Lecture. The results are for personal consumption as well as opportunities for the livelihoods of the surrounding community. In addition, many people own livestock, rice fields, and gardens to increase their personal income. The 20 sub-districts that had the highest average monthly rainfall in 2016 were in Samigaluh District of 364 mm with a total of 12 rainy days per month. The rainfall in Kulon Progo Regency fluctuates from year to year. In addition, there is no health service post that has adequate road access in Gegulu Hamlet, Gulurejo Village, Lendah District, Kulon Progo Regency, Yogyakarta.

Keywords : KKN, Gegulu Hamlet, Solidarity

1. PENDAHULUAN

KKN adalah salah bentuk kerja yang nyata pada lingkungan masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat pedesaan yang dirancang oleh mahasiswa yang mampu mengantarkan mahasiswa menjadi individu yang lengkap dengan bimbingan seorang dosen, baik dalam memanfaatkan ilmu, kemampuan menganalisis kondisi masyarakat sekitar, serta memberikan solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan maupun politik sesuai bidang keilmuan yang dimiliki (Aliyyah, et al. 2018). Gambaran Umum Lokasi KKN Desa Gulurejo Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo terdiri atas 10 Pedukuhan. Salah satu Pedukuhan adalah dusun Gegulu terdiri dari 8 RT dan 4 RW. Letak Dusun Gegulu berjarak sekitar 3 km dari kampus Universitas Cokroaminoto Yogyakarta ditempuh kurang lebih 51 menit. Dusun Gegulu adalah sebuah Dusun yang terletak di Desa Gulurejo Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo. Dusun Gegulu adalah salah satu Dusun yang ada di Desa Gulurejo yang menjadi lokasi Kuliah Kerja Nyata Reguler Kelompok 5. Di Dusun tersebut dikelilingi lahan persawahan, Pertenakan, dan Perkebunan. Yang hasilnya untuk dikonsumsi pribadi serta dijadikan peluang untuk mata pencaharian masyarakat sekitar. Selain itu banyak masyarakat yang memiliki ternak, sawah, dan kebun untuk menambah penghasilan masyarakat pribadi. Batas administratif Kabupaten Kulon Progo di sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Purworejo (Propinsi Jawa Tengah), di sebelah Timur yaitu Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman, di sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Magelang (Propinsi Jawa Tengah) dan di sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Hindia. Pedukuhan Gegulu Desa Gulurejo terdiri dari 8 RT dan 4 RW. Mata pencaharian di Desa Gulurejo 75% bertani, beternak, sisanya yaitu PNS, pensiunan, dan Pegawai Swasta. Jenjang Pendidikan yang ditempuh di Desa Gulurejo yaitu Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP). Adat Istiadat masyarakat yang ada di pedukuhan Gegulu Desa Gulurejo Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta antara lain nyadran (mengirim doa kepada leluhur) kenduri untuk acara syukuran pernikahan, kelahiran bayi dan juga peringatan hari untuk orang yang sudah meninggal. Dalam menerima tamu undangan, masyarakat Pedukuhan Gegulu bersikap terbuka dan ramah tamah. masyarakat dusun menjadikan Pancasila sebagai pedoman hidupnya dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila. Warga Pedukuhan Gegulu masih menggunakan Bahasa Jawa khususnya orang tua.

Program Pembangunan di Lokasi KKN Program pembangunan yang berada di Dukuh Gegulu Desa Gulurejo ialah :

1. Balai Desa Gulurejo
2. Sekolah Dasar Negeri Gegulu
3. Masjid Al-Husna, Masjid Al-Ihsan, Masjid Al-Mujahidin
4. Balai Warga Gegulu dan Sembungan
5. Lapangan Sepak bola

Peluang untuk dapat kembali bangkit sangat besar, karena besarnya potensi desa yang dimiliki Indonesia baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif (Sugianto,2016). Adapun beberapa permasalahan di lokasi KKN :

- a. Pendidikan Agama dan Sosial Budaya Untuk permasalahan agama ialah aktifnya fasilitas penunjang keagamaan di Dukuh Gegulu seperti hidupnya suasana TPA bagi anak-anak dan hidupnya suasana pengajian ibu-ibu. Untuk permasalahan sosial budaya tidak terlalu besar dikarenakan sosial budaya yang melekat pada masyarakat Dukuh Gegulu masih sangat kental.
- b. Perekonomian Permasalahan di bidang ekonomi ialah berkekurangan dikarenakan mata pencaharian masyarakat di Dukuh Gegulu ini ialah hanya bertani yang dimana hasil tani juga digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan sedikit yang bisa di jual untuk menghasilkan uang.
- c. Sarana dan Prasarana Pengelolaan prasarana dan sarana merupakan hal yang penting dalam menilai tingkat kemajuan suatu masyarakat Dukuh Gegulu masih memiliki prasarana dan sarana yang kurang memadai.
- d. Kebersihan Lingkungan Kebersihan Dukuh Gegulu masih tergolong kurang bersih, hal ini terlihat dari adanya sampah yang berserakan di tepi jalan dikarenakan tidak adanya tersedia tempat pembuangan akhir untuk sampah dan juga kurangnya kesadaran dari masyarakatnya untuk hidup bersih.
- e. Kesehatan Tingkat kesehatan masyarakat di Dukuh Gegulu masih kurang dikarenakan masyarakatnya kurang peka terhadap gizi dan kesehatan anggota keluarganya dan ditambah dengan kurangnya tenaga kesehatan. f. Administrasi dan Pemerintahan Desa Dalam bidang administrasi dan pemerintahan Dukuh Gegulu sudah memiliki struktur yang baik dan bahkan sudah memiliki SOP atau aturan keadministrasian desa.

2. METODE PENGABDIAN

Pemilihan Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Lokasi kegiatan KKN dilaksanakan Dusun Gegulu adalah sebuah Dusun yang terletak di Desa Gulurejo Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo. Adapun Realisasi Kegiatan :

- a. Kegiatan utama Kegiatan utama dalam pelaksanaan KKN ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh anggota dengan sasaran dan waktu pelaksanaan yang berbeda di tentukan oleh anggota kelompok. Adapun beberapa kegiatan dilakukan secara gabungan dengan Kelompok lain yang menjadi agenda dari Program kerja Kelompok.
- b. Kegiatan penunjang Selain kegiatan utama yang dilakukan, ada juga kegiatan penunjang lainnya yang dilakukan oleh setiap anggota yaitu adanya program kerja individu yang dilakukan masing-masing anggota kepada masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil rembuk warga peserta KKN dan tokoh warga, maka disepakati beberapa rencana kegiatan antara lain sebagai berikut :

1. Pembuatan plangisasi sebanyak 13 buah.
2. Pemasangan tulisan “Dilarang membuang sampah & bangkai di sungai” di dua titik jembatan.
3. Pemasangan dan pembuatan rambu-rambu “Hati-Hati di Jalan” di setiap persimpangan yang ramai penduduk.
4. Perbaikan pengaman jembatan bersama para warga Dukuh Gegulu menjadi lebih baik dan bagus.
5. Melengkapi prasarana yang ada di tiap Pos Ronda.
6. Memberikan tong sampah di tiap-tiap Masjid.
7. Mengadakan perbaikan tempat wudhu pada Masjid Al-Husna.
8. Menyelesaikan pembuatan peta setiap RT di masing-masing Pos Ronda

Dengan kegiatan pengabdian yang langsung bermasyarakat ada hikmah yang akan menjadi bekal bagi mahasiswa kemudian hari, dan sekaligus memberikan tingkat kepercayaan publik terhadap UCY makin besar sebagai kampus kebangsaan dan peduli lingkungan.

4. KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada semester khusus ini sedikit berbeda dengan yang biasanya, karena yang biasanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) digabungkan dengan PPL dengan durasi waktu 3 bulan, tetapi untuk tahun ini hanya 1 bulan 15 hari. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tempat bagi mahasiswa untuk belajar hidup dan mengabdikan diri di masyarakat. Dengan adanya KKN ini, diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat sebab di masyarakat tidak hanya ilmu yang perlu diterapkan tetapi bagaimana cara mahasiswa menyatu dengan lingkungan masyarakat. Pelaksanaan program KKN di Desa Gulurejo tepatnya di Dukuh Gegulu, Kecamatan Kapanewon Lendah, Kabupaten Kulon Progo, D.I. Yogyakarta. Selama kurang lebih satu bulan sejak diterjunkan mulai tanggal 1 Februari–17 Maret 2022 merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara koordinator dan pelaksana. Ada beberapa hal dari kegiatan kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dapat kami simpulkan sebagai berikut :

- 1) Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah terencana dapat berjalan dengan baik meskipun ada kegiatan yang tidak terlaksana karena kurangnya waktu yang kadang bersamaan dengan perkumpulan yang diadakan oleh masyarakat. Selain itu kadang terhambat oleh situasi dan kondisi baik alam maupun masyarakat itu sendiri.
- 2) Membentuk mahasiswa menjadi lebih dewasa dalam menyikapi permasalahan yang ada dan dapat memahami bagaimana hidup bermasyarakat. Selain itu dapat membentuk kepribadian yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas dan fungsinya serta membentuk jiwa kepemimpinan.
- 3) Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan ilmu kemasyarakatan yang tidak didapatkan di bangku kuliah dan masyarakat dapat menyerap ilmu yang dimiliki mahasiswa dalam meningkatkan wawasan mereka untuk kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

5. SARAN

Saran yang dapat kami berikan setelah melakukan kegiatan KKN Reguler ini adalah sebagai berikut :

1. Panitia Pelaksana KKN Panitia KKN harus lebih mempersiapkan jadwal pelaksanaan, Pembagian tempat, dan pembagian kelompok minimal 2 minggu sebelum tanggal pelaksanaan.
2. Perguruan tinggi Perlu adanya suatu sosialisasi dan koordinasi yang baik antara LPM, DPL, Kecamatan/Kelurahan, dan mahasiswa peserta KKN agar terjalin

komunikasi yang baik, sehingga semua informasi maupun program kerja yang dijalankan dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar.

3. Remaja Mengaktifkan kegiatan-kegiatan remaja dan membuat program-program yang dapat meningkatkan kreativitas dan solidaritas remaja.
4. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode berikutnya :
 - a. Mahasiswa KKN harus menyiapkan program kerja yang benar benar matang, untuk itu perlu dilakukan survey tempat KKN terlebih dahulu.
 - b. Mahasiswa KKN selanjutnya harus menjaga sikap dan sopan santun serta bekerja sama kepada masyarakat dan instansi terkait agar program-program yang telah disusun dapat berjalan dengan benar.
 - c. Mahasiswa hendaknya mampu menyiapkan diri baik dari segi mental/spiritual, fisik, serta kemampuan kognitif,afektif, dan psikomotorik untuk dapat bersosialisasi dan ,menyesuaikan diri dalam hidup bermasyarakat.
 - d. Menjaga nama baik almamater. Hendaknya jangan melakukan perbuatan yang dapat merusak citra Universitas Cokroaminoto pada khususnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Demikian laporan KKN Tematik dengan tema Bersatu dan Bangkit Bersama masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 oleh Kelompok V ini kami buat, semoga dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan program KKN Tematik UCY PERIODE KE-XLI T.A 2021/2022 Universitas Cokroaminoto Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, Rusi Rusmiati, et al. (2018). Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani, 2 (2), 355–371. doi: <https://doi.org/10.21009/JPMM.002.2.07>
- Sugianto, Allip. (2016). Kajian Potensi Desa Wisata Sebagai Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Karang Patihan Kecamatan Balong Ponorogo. Ponorogo: Universitas Muhamadiyah Ponorogo.